

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang di peroleh penulis yang di simpulkan dari penelitian mengenai Faktor Jarak Kehamilan yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang sebagai berikut :

1. Hasil distribusi pendidikan orang tua responden terbanyak yaitu pendidikan tamat SMU/ sederajat sebanyak 35 responden (50%), dan jumlah responden paling sedikit yaitu tidak sekolah yaitu sebanyak 1 responden (1,4%). Hasil distribusi pekerjaan orang tua responden terbanyak yaitu IRT sebanyak 64 responden (91,4%), dan jumlah responden paling sedikit yaitu dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 2 orang (2,9%). Hasil distribusi jenis kelamin balita terbanyak yaitu perempuan sebanyak 43 responden (61,4%) dan jumlah responden paling sedikit yaitu dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (36,6%). Hasil distribusi umur balita terbanyak usia 24-35 bulan sebanyak 25 responden (35,7%), dan jumlah reponden paling sedikit pada usia 48-60 bulan yaitu sebanyak 12 responden (17,1%).
2. Jarak kehamilan yang didapatkan bahwa dari total 70 responden, yang memiliki jarak kehamilan ≤ 2 tahun yaitu sebanyak 34

responden (48,6%), dan yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 36 responden (51,4%).

3. Kejadian stunting yang ditemukan bahwa dari 70 responden, terdapat hasil bahwa balita di puskesmas harapan baru samarinda seberang yang mengalami stunting ada 28 responden (40%), dan yang tidak mengalami stunting sebanyak 42 responden (60%).
4. Terdapat Hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-square* dengan taraf signifikan $\alpha = 0\%$ dengan nilai $p = 0,004$, sehingga H_a diterima.

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Orang tua yang memiliki balita dengan riwayat jarak kehamilan kurang dari 2 tahun

Diharapkan Dapat memberikan pemenuhan gizi yang seimbang untuk anak-anaknya agar anak dapat terhindar dari kejadian stunting.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dan memahami lebih mendalam terkait Faktor jarak Kehamilan yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan

menggunakan rancangan penelitian yang lainnya. Dan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel faktor-faktor pencetus stunting lainnya seperti: usia ibu, asupan gizi, pola asuh orang tua kondisi ekonomi keluarga, panjang lahir, dan pekerjaan orang tua.

3. Bagi Institusi

Peneliti mengharapkan dari institusi untuk melengkapi kembali buku-buku tentang Stunting dan dapat memfasilitasi sumber pustaka, sumber jurnal-jurnal yang terkait. Sehingga bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini memiliki bahan tambahan refrensi bacaan, menambah pengetahuan dan wawasan tentang Stunting.